

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi dilaksanakan untuk mengkaji dan menilai bagaimana *leverage*, intensitas modal, profitabilitas memengaruhi agresivitas pajak. Objek penelitian yaitu emiten sektor *consumer non-cyclicals* di BEI dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. *Purposive sampling* dimanfaatkan untuk menetapkan sampel penelitiannya, meliputi 46 perusahaan dan total 230 observasi. Perangkat lunak Eviews 13 dimanfaatkan untuk analisis data regresi data panel. Hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* memengaruhi agresivitas pajak, maka tingkat penggunaan utang dalam perusahaan dapat memengaruhi tindakan perusahaan dalam mengatur kewajiban pajaknya. Hal ini karena munculnya beban bunga dari utang yang bisa difungsikan sebagai pemangkas penghasilan kena pajak sehingga perusahaan cenderung melakukan strategi pengelolaan pajak.
2. *Capital intensity* tidak memengaruhi agresivitas pajak, menjelaskan bahwa investasi perusahaan pada aset tetap tidak secara sengaja memacu perusahaan dalam praktik agresivitas pajak. Aset tetap milik perusahaan mayoritas dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dibandingkan sebagai sarana untuk mengoptimalkan besaran pajak.
3. Profitabilitas memengaruhi agresivitas pajak, artinya kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba bisa mempengaruhi strategi perusahaan dalam menangani pajak. Beban pajak prospektif suatu perusahaan meningkat seiring

dengan laba yang meningkat, yang mengakibatkan perusahaan tersebut akan terlibat dalam manajemen pajak

Selain variabel utama tersebut, peneliti juga menerapkan variabel kontrol yaitu *Firm size*, *Inventory intensity*, Likuiditas untuk membantu memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan agresivitas pajak dapat dianalisis dengan lebih baik serta meminimalkan pengaruh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan dan Implikasi

Terdapat sejumlah keterbatasan penelitian ini yang bisa memengaruhi hasil dan interpretasi temuan. Keterbatasan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel yang diamati dalam penelitian belum sepenuhnya mampu memaparkan seluruh determinan yang memengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lainnya di luar cakupan penelitian yang dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan agresivitas pajak.
2. Hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat disamaratakan, karena ruang lingkupnya terbatas pada entitas bisnis sektor *consumer non-cyclicals* di BEI dalam periode pengamatan tertentu. Oleh sebab itu, temuan yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan kondisi pada sektor lain maupun periode waktu lain.

Terlepas dari ketebatasan, penelitian mampu memberikan beberapa implikasi yang memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat *Agency Theory* dengan menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *capital intensity*

tidak terbukti memengaruhi agresivitas pajak. Hal ini menegaskan bahwa tidak seluruh keputusan keuangan perusahaan menciptakan peluang yang sama bagi manajemen untuk melakukan strategi efisiensi pajak.

Secara praktis, penelitian menyampaikan implikasi bagi manajemen entitas bisnis agar lebih berhati-hati dalam menyusun struktur pendanaan dan mengelola profitabilitas, karena kedua faktor tersebut terbukti berkaitan dengan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Bagi investor dan kreditor, temuan dapat didayagunakan sebagai bahan evaluasi dalam menilai risiko perpajakan perusahaan, khususnya pada perusahaan dengan tingkat *leverage* dan profitabilitas yang tinggi. Sementara itu, bagi otoritas perpajakan, temuan ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pengawasan terhadap entitas bisnis yang memiliki karakteristik keuangan tertentu yang berpotensi mendorong praktik agresivitas pajak.

5.3 Saran

Berlandaskan hasil temuan yang diperoleh, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi yang diharapkan bisa menjadi bahan tinjauan untuk pihak terkait serta penelitian selanjutnya:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut serta mengembangkan temuan dalam studi ini dengan memperluas variabel lain yang berpotensi berpengaruh pada agresivitas pajak perusahaan. Serta, penelitian berikutnya juga diharapkan bisa menambahkan objek penelitiannya di sektor industri yang berbeda serta memanfaatkan periode pengamatan lebih luas.

2. Metode analisis dapat dikembangkan dengan melibatkan variabel moderasi atau mediasi, sehingga keterkaitan antara karakteristik keuangan entitas bisnis dan agresivitas pajak dapat dijelaskan secara lebih mendalam.
3. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan pengukuran agresivitas pajak lain, untuk memperoleh output yang lebih beragam dan memperkuat validitas temuan.